

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sengaja untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan secara positif kekuatan mental keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan kemampuannya. Sebuah proses yang direncanakan dengan hati-hati yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka. Artinya lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang efektif memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Upaya menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang efektif bergantung pada proses pembelajaran itu sendiri, meliputi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, ketersediaan bahan ajar, serta sikap dan karakteristik pendidik dalam mengelola teori pembelajaran. Pendidik adalah individu yang memegang peranan kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran ini. Pendidik berperan sebagai pengelola dan fasilitator proses belajar mengajar, menciptakan kondisi untuk belajar mengajar, mengembangkan alat peraga

yang baik, dan meningkatkan kapasitas peserta didik mendengarkan dan memahami pelajaran, serta mengimplementasikannya.¹

Salah satu strategi pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang meliputi peserta didik dalam pembelajaran aktif. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar mandiri peserta didik, menumbuhkan kreativitas mereka dan memungkinkan mereka untuk berinovasi.²

Peserta didik yang pasif cenderung cepat melupakan apa yang telah diajarkan pendidik kepada mereka. Dalam hal ini peserta didik harus giat belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga diperlukan panduan untuk menghubungkan informasi yang kita peroleh dari pendidik. Pembelajaran aktif adalah cara untuk mempertahankan dan menyimpan informasi baru di otak.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang cukup menyenangkan adalah strategi *index card match*. Strategi ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan dipelajari terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas peserta didik sudah memiliki bekal pengetahuan.

¹ Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava media, 2012, hlm 1.

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2013, Cet XII, hlm xvi

Pembelajaran aktif peserta didik ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti aktif belajar atau berusaha. Kegiatan adalah hasil karya dan usaha peserta didik selama proses pembelajaran berdasarkan topik yang diajukan oleh pendidik. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.³

Aktivitas fisik adalah gerakan seseorang melalui gerakan anggota badan, gerakan melakukan sesuatu, permainan atau karya peserta didik. Jika kekuatan mental peserta didik berperan atau berperan besar dalam belajar, mereka terlibat dalam aktivitas mental. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila semua, atau paling tidak sebagian besar peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran secara fisik, mental dan sosial.⁴

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajarannya, sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran dan jenis pendidikan di semua jenjang Pendidikan.⁵ Pada hakikatnya, ayat-ayat Al-Qur'an membantu menginspirasi peserta didik untuk mencintai Kitab Suci, mempelajari dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran

³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hal 98

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hal 32

⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*.....hal 32

Islam, dan sekaligus sebagai panduan. Sebuah panduan untuk kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-quran hadiṣ tidak hanya membimbing peserta didik dalam memperoleh berbagai pengetahuan tentang Al-Quran dan hadiṣ, tetapi yang lebih penting menunjukkan bagaimana peserta didik dapat mempraktikkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga ranah menekankan bahwa domain kognitif dan emosional harus menjadi proses pembelajaran. (minat, sikap, etika yang terkandung dalam nilai-nilai Al-Quran dan Hadiṣ) dan berbagai keterampilan.

Al-Qur'an memuliakan posisi pengetahuan dengan pemuliaan yang tak tertandingi oleh kitab suci lainnya. Al-Qur'an memiliki ratusan ayat yang merujuk pada ilmu dan pengetahuan. Kemuliaan dan ketinggian ilmu disebutkan di sebagian besar ayat. Untuk mengingatkan orang-orang tentang rahmat yang dianugerahkan kepadanya, Allah berfirman dalam Q.S Al Mujadilah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 12)⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keharusan mutlak bagi setiap Muslim. Seseorang dapat menyerap instruksi yang tersimpan di dalamnya melalui kegiatan membaca yang mulai memahami isi semantiknya. Sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad SAW bersabda tentang keutamaan membaca Al-Qur'an:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ

بْنِ عَفَّانَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

Abu Nuaim telah berbicara kepada kami Sufyan Ibnu Al Khouma Ibnu Marsaddin telah berbicara kepada kami dari Abu Abdul Rahman Disampaikan dari Surmiyi Utsman Ibnu Afan berkata: Rasulullah SAW ada

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Darussunnah, 2013, hal. 408

di antara kamu Dia mengatakan Muslim terbaik di dunia adalah mereka yang belajar Alquran dan mengajar orang lain.⁷

Peneliti terdahulu seperti Yuni Umaryati, Nadiatul Khoiroh dan Awaliamikayanti juga menggunakan Strategi *index card match* dan hasil penelitian sebelumnya mengarah pada hasil belajar peserta didik. Kebaruan penelitian sebelumnya memunculkan aktivitas belajar peserta didik.

Dari hasil observasi di sekolah MA Islamiyah Senori peneliti menemukan bahwa pendidik ketika menyampaikan pembelajaran kurang menarik perhatian sehingga menjadikan peserta didik mudah bosan dan tidak memperhatikan yang telah dijelaskan. Pada akhirnya pendidik menerapkan strategi *index card match* untuk mengembalikan keaktifan peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Dari paparan di atas peneliti mengambil judul implementasi strategi *index card match* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Islamiyah Senori Tuban, karena strategi ini merupakan strategi yang cocok diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Peneliti memilih sekolah MA Islamiyah karena sekolah tersebut selain lokasinya yang strategis juga karena di Lembaga inilah yang telah menerapkan strategi pembelajaran *index card match*.

⁷ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Sahih Al-Bukhari* cet. IV: mizan 2000 hal. 778

Mata pelajaran Al-quran hadiṣ merupakan bagian dari pendidikan agama Islam dan harus diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik di MA Islamiyah Senori Tuban, karena belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadiṣ tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari pendidik akan tetapi peserta didik juga bisa lebih aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu seorang pendidik dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang baik lagi aktif yaitu dengan menggunakan strategi *index card match*, dengan strategi *index card match* atau mencari pasangan kartu yang berisikan pertanyaan serta jawaban ini menjadikan peserta didik dapat memiliki rasa tanggung jawab dan saling bekerjasama. Dengan diterapkannya strategi *index card match* ini peserta didik yang semula pasif dalam melakukan pembelajaran akan terbantu dengan strategi *index card match* ini.

Dari berbagai permasalahan dan fenomena diatas serta berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MA Islamiyah Senori Tuban”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi peserta didik sebelum diterapkan strategi *index card match* dalam pembelajaran al qur'an hadiṣ di MA Islamiyah Senori Tuban?

2. Bagaimana hasil implementasi strategi *index card match* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran al qur'an hadiṣ di MA Islamiyah Senori Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi peserta didik sebelum diterapkan strategi *index card match* dalam pembelajaran al qur'an hadiṣ di MA Islamiyah Senori Tuban
2. Mendeskripsikan hasil implementasi strategi *index card match* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran al qur'an hadiṣ di MA Islamiyah Senori Tuban

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan semoga dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *index card match*
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang strategi *index card match* dalam pembelajaran
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik, peserta didik dapat belajar lebih aktif dengan strategi *index card match*
 - b. Bagi pendidik, sebagai bahan motivasi untuk pelaksanaan strategi pembelajaran selanjutnya agar memberikan efek yang baik bagi

peserta didik dan membantu pendidik untuk menciptakan suasana yang menarik.

- c. Bagi Lembaga, dapat digunakan sebagai alternatif cara berpikir tambahan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan meningkatkan mutu peserta didik.
- d. Bagi peneliti, Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi peneliti dan pembaca umum.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan atau tindakan yang terkait dengan menyelesaikan tugas dengan menggunakan sarana atau alat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Strategi *Index Card Match*

Strategi *Index Card Match* adalah strategi mencocokkan kartu *index* dengan cara menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas peserta didik sudah memiliki bekal pengetahuan. Strategi ini cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban antar peserta didik.⁸

⁸Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008, hal. 72

3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat MA yang digunakan untuk menghayati isi kandungan dalam Al-qur'an dan hadis serta mengarahkan pemahaman yang diharapkan dapat diterapkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam perilaku memancarkan iman dan takwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadis.⁹

Dalam hal ini pendidikan agama memperkuat iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertumbuh kemampuan peserta didik yang berakhlak mulia. Dan mata pelajaran Al-Quran Hadis termasuk dalam kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Quran Hadis tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga, keaktifan belajar peserta didik merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut peserta didik untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, Percetakan Negara, Jakarta, 1997, hal. 5.

¹⁰ N Sudjana. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2010

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis
1	Yuni Umaryati	Penerapan model pembelajaran <i>index card match</i> (mencari pasangan) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E smp negeri 1 subah Kabupaten Batang	Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran sejarah dengan model <i>Index Card Match</i> dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Kemampuan akademik dan nilai rata-rata siswa juga meningkat.	Adapun perbedaannya yaitu, jika penelitian terdahulu berfokus pada penerapan model pembelajaran <i>index card match</i> untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus pada implementasi strategi <i>index card match</i> untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
2	Nadiatul Khoiroh	Implementasi Strategi <i>Index</i>	Berdasarkan analisis data	Adapun perbedaannya

		<p><i>Card Match</i></p> <p>Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru</p>	<p>diketahui bahwa penerapan strategi slip-match dalam pembelajaran Hadits Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru tergolong “baik” dengan tingkat 74,55%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi matching card dalam pembelajaran Hadits Al-Qur'an adalah fasilitas, sarana yang tersedia, waktu yang diperlukan, dan guru yang berkualitas dari pengalaman mengajar Hadits Al-Qur'an.</p>	<p>yaitu, jika penelitian terdahulu hanya berfokus pada Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus terhadap Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Islamiyah Senori Tuban</p>
3	Awaliamikayanti	<p>Pengaruh strategi <i>index card match</i> terhadap hasil belajar siswa tentang akhlak</p>	<p>Hasil analisis data dan uji hipotesis diketahui bahwa strategi <i>index card match</i> berpengaruh positif terhadap</p>	<p>Adapun perbedaannya yaitu, Jika penelitian terdahulu lebih berfokus</p>

		terpuji siswa kelas III MI Riyadhushsholihin Thohir Yasin tahun pelajaran 2018/2019	hasil belajar siswa kelas III MI Riyadhushsholihin Thohir Yasin.	terhadap pengaruh strategi <i>index card match</i> terhadap hasil belajar siswa tentang akhlak terpuji sedangkan penelitian sekarang yaitu lebih berfokus implementasi strategi <i>index card match</i> untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
--	--	---	--	--

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan & Lingkup Penelitian
1	Khalimatus Sa'diyah	Implementasi strategi <i>index card match</i> untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran al-qur'an hadīs di MA Islamiyah Senori Tuban	Penerapan strategi <i>index card match</i> untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik	Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ditulis dalam lima susunan bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan peneliti diminta untuk memaparkan alasan dan tujuan penelitian dilaksanakan. Peneliti memaparkan tentang gambaran singkat latar belakang agar dapat diketahui tujuan dari permasalahan yang akan diteliti sehingga pembahasan lebih fokus. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan. Dan definisi istilah tentang implementasi strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadiis di MA Islamiyah Senori Tuban.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan kajian teori yang berisi tentang definisi, analisis, dan deskripsi tentang hal-hal yang menjadi tema pokok penelitian. Teori-teori yang disajikan dalam bagian ini harus berhubungan dengan kata kunci penelitian, rumusan masalah, punya sumbangsih dalam penyusunan instrument penelitian, dan menjadi pisau analisis di bab pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang rincian metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini, peneliti tidak sekedar mendefinisikan metode dan jenis penelitian yang digunakan, tetapi lebih kepada langkah-langkah metodis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian. Pada bab ini

sebaiknya tidak banyak kutipan, melainkan langsung operasional sesuai kebutuhan penelitian. Adapun sub bab dari bab ini dipaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi paparan data yang didapatkan peneliti selama proses penelitian. Paparan data yang disampaikan harus bersifat deskriptif ilmiah. Paparan data yang disampaikan tidak boleh berupa kalimat perintah, larangan, dan himbauan.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan di rumusan masalah. Jumlah paragraph pada sub bab kesimpulan sama seperti jumlah pertanyaan di rumusan masalah. Saran berisi anjuran-anjuran untuk pengembangan penelitian berikutnya dan pengguna hasil peneliti.

UNUGIRI